

**Kurnia Afifaturrahmah. (5020143). Akulturasi Budaya pada Perusahaan Jepang Di Indonesia. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2007).**

## INTISARI

Jepang merupakan negara yang memiliki kekhasan dan karakter budaya yang sangat kuat, selain itu sifat *etnocentrism* atau ultra nasionalisme menjadikan Jepang dan masyarakatnya merasa memiliki kelebihan dan superioritas dibandingkan bangsa lain, khususnya asia. Etnosentris tersebut juga terjadi pada model pengelolaan industri dan bisnis pada perusahaan Jepang di seluruh negara-negara lain. Sikap etnosentris tersebut mendorong perusahaan Jepang dinegara manapun melakukan akulturasi pada karyawan, yang bertujuan membentuk kolektivitas budaya sebagai jiwa. Untuk itulah peneliti ingin mengetahui proses dan bentuk budaya, serta kemampuan penyesuaian diri dengan dampak-dampak yang menyertainya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi fenomenologis sebagai paradigma penelitian. Penelitian dengan mengambil sampel empat informan di PT. "X " tersebut diperoleh hasil, 1) budaya Jepang diterapkan di perusahaan X dengan pembelajaran dan pengkondisian yang meliputi perilaku, sikap, seni dan olahraga. 2) Kemampuan karyawan dalam menyesuaikan diri lintas budaya meliputi penerimaan dalam bentuk perilaku yang dapat dimati dan penerimaan dalam bentuk nilai-nilai. 3) Dampak penyesuaian diri pada karyawan diketahui adanya usaha (internalisasi), karyawan yang bersikap submisif, dan karyawan yang mengalami *burn out*.

Dari hasil penelitian tersebut disarankan bagi perusahaan agar masalah komunikasi lintas budaya dalam proses pembelajaran dapat dilakukan lebih bijak untuk mencegah adanya *burn out* pada karyawan, sedangkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggali data lebih dalam mengenai latar belakang dan karakter budaya pada subjek penelitian.

*Kata Kunci : Akulturasi Budaya, Budaya organisasi, Budaya Perusahaan Jepang*